

Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Sekolah Sungai Ciliwung Jakarta untuk Tanaman Buah-Buahan

Utilization of Yard Land at Ciliwung River School Jakarta for Fruit Plants

Hinijati Widjaja ¹

Rini Fitri ^{1*}

Reza Fauzi ¹

Harmaini ²

¹Department of Landscape Architecture, Universitas Trisakti, West Jakarta, Jakarta Capital Special Region, Indonesia

²Department of Economic Development, Universitas Trisakti, West Jakarta, Jakarta Capital Special Region, Indonesia

email: rini.fitri@trisakti.ac.id

Kata Kunci

Lahan pekarangan
Pohon buah-buahan
Sekolah Sungai Ciliwung

Keywords:

Yard land
Fruit tree
Ciliwung River School

Received: February 2021

Accepted: September 2021

Published: October 2021

Abstrak

Pekarangan Sekolah Sungai Ciliwung Jakarta pengelolaan tanamannya masih alamiah dan didominasi oleh tanaman hias yang sejenis. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan mitra terhadap pemanfaatan lahan pekarangan untuk penanaman pohon buah-buahan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi sekaligus untuk penghijauan. Adapaun tujuan program ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan budidaya tanaman buah-buahan di pekarangan sekolah sungai ciliwung Jakarta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui tahapan sosialisasi program, penyuluhan dan demonstrasi, penanaman pohon buah-buahan di kebun percontohan sekolah sungai ciliwung. Hasil yang diperoleh dengan adanya penyuluhan ini dapat membantu mitra meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang pemanfaatan pekarangan untuk tanaman pohon buah-buahan yang produktif dan ekonomis.

Abstract

Ciliwung River School Yard Jakarta management is still natural and dominated by similar ornamental plants. Lack of knowledge and skills of partners regarding using their yards for planting fruit trees can increase economic value and reforestation. This program aims to improve knowledge and skills in cultivating fruit trees on the grounds of the Ciliwung river school in Jakarta. The method used in implementing this community service is through the stages of program socialization, counseling and demonstrations, planting fruit trees in the pilot garden of the Ciliwung River School. The results obtained with this counseling can help partners increase their knowledge and information about using yards for productive and economical fruit tree plants.



© 2021 Hinijati Widjaja, Rini Fitri, Reza Fauzi, Harmaini. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](http://www.institutepengabdianmu.org). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i6.2111>

PENDAHULUAN

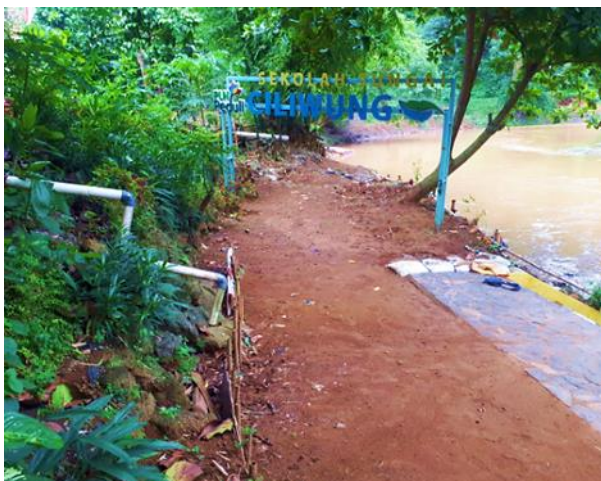
Sekolah Sungai Ciliwung merupakan komunitas yang dibentuk oleh masyarakat sekitar sempadan sungai ciliwung yang terletak di Jl. Arus No.212 Kelurahan Srengseng Sawah, kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan 12640 (Gambar 1). Komunitas sekolah sungai ciliwung mempunyai kesamaan persepsi terhadap kebersihan, keasrian, estetika dan kelestarian lingkungan hidup pekarangan. Menurut Sismihardjo (2008), lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya

berbagai jenis tanaman buah-buahan, sayuran, dan sebagai salah satu bentuk praktek agroforestri pekarangan. Tanaman pekarangan dapat berfungsi ekologi, ekonomi dan sosial serta mampu beradaptasi dengan lingkungan setempat (Irwan *et al.*, 2018; Siburian, 2017). Lahan pekarangan sekolah sungai ciliwung saat ini belum di dimanfaatkan secara khusus untuk budidaya tanaman buah-buahan.

Lahan pekarangan sangat potensial dimanfaatkan untuk budidaya tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, obat-

obatan dan tanaman hias (Sukenti *et al.*, 2019). Pengelolaan tanaman pekarangan sekolah sungai ciliwung masih didominasi oleh tanaman hias dan kurang memiliki nilai ekonomis. Hal ini disebabkan masih minimnya informasi, pengetahuan dasar mengenai jenis-jenis tanaman, manfaat secara ekonomi dan nilai konservasi dari tanaman buah-buahan (Insusanty *et al.*, 2017).

Kerapatan tajuk pohon buah sebagai jenis tanaman keras dapat berfungsi untuk menyerap debu, pemecah angin dan menjaga ketersediaan air tanah. Pohon buah selain berfungsi ekologi juga memiliki nilai ekonomi dari hasil panen berbagai jenis buah-buahan seperti mangga, jambu, rambutan, duku (Irwan *et al.*, 2018). Dampak menanam tanaman produktif di pekarangan akan memberikan keuntungan ganda, baik kepuasan jasmani maupun rohani dan jika jumlah produksi yang dihasilkan banyak akan mendapatkan keuntungan secara ekonomis dari hasil penjualannya (Hafid *et al.*, 2021; Siregar & Wahyuni, 2018).



Gambar 1. Lahan Pekarangan di Sekolah Sungai Ciliwung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian masyarakat prodi Arsitektur Lanskap, pihak Sekolah Sungai Ciliwung Jakarta berkeinginan memanfaatkan pekarangan untuk penanaman pohon buah-buahan. Oleh sebab itu, dosen prodi Arsitektur Lanskap Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi

Lingkungan, Universitas Trisakti berinisiatif untuk mengadakan kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat). Program ini sebagai khalayak masyarakat yang peduli konservasi lingkungan hidup berkelanjutan melalui program penanaman pohon buah-buahan juga dapat meningkatkan nilai ekonomi. Tujuan program ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan budidaya tanaman buah-buahan di pekarangan sekolah sungai ciliwung Jakarta.

METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat mulai dari tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan 28 Januari 2021 di Sekolah Sungai Ciliwung Kelurahan Srengseng Sawah, kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan disajikan pada Gambar 2. Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, melalui beberapa tahapan yaitu sosialisasi, penyuluhan dan demonstrasi budidaya pohon buah-buahan di pekarangan Sekolah Sungai Ciliwung. Mitra pengabdian kepada masyarakat adalah komunitas dari Sekolah Sungai Ciliwung Jakarta.



Gambar 2. Peta Lokasi Sekolah Sungai Ciliwung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Tim pelaksana pengabdian diawali dengan sosialisasi dengan pengelola dan komunitas Sekolah Sungai Ciliwung. Sosialisasi dan memperkenalkan program PKM ke masyarakat sasaran serta memberikan

gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Menurut Trisnaningsih *et al.* (2019), sosialisasi dalam pengabdian pemanfaatan pekarangan akan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan akan mendorong untuk memulai budidaya tanaman di pekarangan. Sosialisasi pada sekolah sungai ciliwung bertujuan agar pihak komunitas sekolah sungai ciliwung mendapatkan informasi yang tepat dan dapat berperan aktif pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat di Sekolah Sungai Ciliwung disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi Program PKM

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat sekolah sungai ciliwung tentang pemanfaatan pekarangan yang tepat untuk budidaya tanaman pohon buah-buahan. Menurut Yasin dan Kasim (2018), pentingnya memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang pemanfaatan pekarangan sempit dengan sistem budidaya pertanian yang tepat pada lahan sempit menjadi kebun yang produktif. Selain itu masyarakat komunitas sekolah sungai ciliwung juga diajarkan pemanfaatan pekarangan sekolah sungai ciliwung menjadi kebun buah-buahan yang produktif dan bernilai ekonomis seperti disajikan pada Gambar 4. Demonstrasi dan mempraktikkan budidaya tanaman pohon buah-buahan untuk penghijauan. Menanam pohon buah-buahan bermanfaat sebagai penghijauan

pekarangan, menjadikan lingkungan lebih asri, meningkatkan keindahan lingkungan, mengurangi polusi udara dan menghasilkan buah-buahan yang menjadi salah satu sumber tambahan pendapatan masyarakat (Nabila *et al.*, 2018). Praktik budidaya ini akan mendapatkan bimbingan oleh TIM pelaksana pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan Gambar 5. Pendampingan akan dilakukan selama masa penanaman, pemeliharaan tanaman sampai panen dilakukan agar mendapatkan hasil yang optimal. Selanjutnya kedepan diharapkan komunitas Sekolah Sungai Ciliwung akan melakukan secara mandiri atau kelompok dengan berbagi ilmu kepada anggota masyarakat yang lain.



Gambar 4. Penyuluhan Program Penanaman pohon Buah-Buahan



Gambar 5. Demonstrasi Penanaman Pohon Buah-Buahan di Sekolah Sungai Ciliwung

Pengelola Sekolah Sungai Ciliwung Jakarta menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada tim pengabdian dari prodi Arsitektur Lanskap Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti, atas bantuan bibit tanaman buah-buahan. Bibit tanaman buah-buahan ini nantinya dapat di manfaatkan untuk penghijauan di pekarangan sekolah sungai ciliwung tersebut, dengan harapan menjadi sumbangsih bagi lingkungan terutama wilayah sekitar sekolah sungai ciliwung Jakarta.



Gambar 6. Penyerahan bibit pohon buah-buahan

KESIMPULAN

Program kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di sekolah sungai ciliwung dapat meningkatkan pengetahuan, informasi dan ketrampilan, terhadap budidaya tanaman pohon buah-buahan memberikan nilai ekonomis dan penghijauan pada pekarangan sekolah sungai ciliwung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih serta penghargaan kepada pihak Sekolah Sungai Ciliwung Jakarta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Trisakti selaku penyedia anggaran, dan unsur masyarakat, serta sivitas

akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

REFERENSI

- Hafid, A., Puspitasari, A., Lestari, A.I., Kamrida, A., Marsuki, A., Hasjulianti, W. 2021. Pemanfaatan Pekarangan Rumah. *Journal Lepa-lepa Open (JLLO)*. 1(1):68-77.
- Insusanty, E., Ratnaningsih, A.T., Mukasyaf, A.A. 2017. Nilai Ekonomi Buah-Buahan Sebagai Hasil Hutan Bukan Kayu Di Desa Kampung Tengah, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 14(1):96-104. <https://doi.org/10.31849/jieb.v14i1.875>
- Irwan, S.N.R., Rogomulyo, R., Trisnowati, S. 2018. Pemanfaatan Pekarangan Melalui Pengembangan Lanskap Produktif di Desa Mangunan, Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 23(2):148-157. <https://doi.org/10.18343/jipi.23.2.148>
- Nabila, C.A., Irwan, S.N.R., Kumiasih, B., Ambarwati, E. 2018. Alternatif Pohon Buah untuk Penghijauan Permukiman Perkotaan Berdasarkan Pendugaan Tingkat Keindahan dan Pendapat Masyarakat di Kelurahan Rejowinangun, Yogyakarta. *Vegetalika*. 7(1):13-25. <https://doi.org/10.22146/veg.31978>
- Sibirian, R. Social Resilience and Forest Ecology Change: A study on around forest society in Simalungun District. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*. 16(4):381-398. <https://doi.org/10.31105/jpks.v16i4.1405>
- Siregar, N.N., Wahyuni, S. 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Sumber Pangan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(1):146-149. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v2i1.106>
- Sismihardjo. 2008. Kajian agronomis tanaman buah dan sayuran pada struktur agroforestri pekarangan di Wilayah Bogor, Puncak dan Cianjur (Studi Kasus di DAS Ciliwung dan DAS Cianjur). *Tesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Sukenti, K., Sukiman, S., Suripto, S., Rohyani, I.S., Jupri, A. 2019. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya dalam Membantu Ketersediaan Pangan dan Perekonomian

Masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 2(1):97-101. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v2i1.362>

Trisnaningsih, U., Wahyuni, S., Nur, S. 2019. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*. 3(2):259-263. <http://dx.doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4554>

Yasin, S.M., Kasim, N.N. 2018. Pemanfaatan Pekarangan Menjadi Kebun Sayur Produktif Di Daerah Pesisir Di Kecamatan Wara Timur. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1):1-7. <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v1i1.67>